

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENGAMATAN LOKASI
(TRANS SECTOR) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP PAB 9
KLAMBIR V TAHUN PEMBELAJARAN
2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

GISKA TRISU PRADIPTA
NPM : 1502040125



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

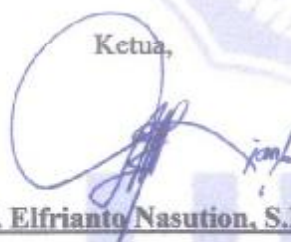


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

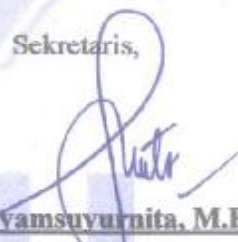
Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,




Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.


1. _____


3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta

NPM : 1502040125

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Giska Trisu Pradipta

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11-Februari-2020	- Perbaiki Latar belakang Masalah - Meletakkan Jurnal di dalam latar Belakang Masalah		
19-Februari-2020	- Perbaiki Bab V - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Kesimpulan		
18-Februari-2020	Perbaiki Kata Pengantar		
20-Februari-2020	Acc Abstrak		

Medan, 21 Februari 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Pradipta, Giska Trisu, NPM. 1502040125. Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020 dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector*; (2) kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020 dalam menulis teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector*; (3) pengaruh model pembelajaran *trans sector* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020. Penelitian dilaksanakan di SMP PAB 9 Klambir V yang terletak di Jl. Klambir V Pasar 2 PTPN Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah populasi penelitian 203 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 28 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Analisis data dilakukan dengan uji *Independent Sample Test* berbantuan aplikasi *SPSS 24 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V sebelum belajar dengan model *trans sector* berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 52,3, kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah belajar dengan model *trans sector* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,5. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa model pembelajaran *trans sector* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,82 > 1,70$ pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis terbukti kebenarannya dan diterima.

Kata Kunci: Model *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi), *Teks Eksposisi*.

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahawa dalam proses penyusunan skripsi ini bnyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk allah paling istimewa, orang tua tercinta; ayahanda **Sutarto** dan Ibunda **Sutrisni**. Terimah kasih atas gumpalan doa yang mengkristal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terimah kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi terselesainya skripsi ini.
6. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak Sujatmiko, S.Pd.** Kepala Sekolah SMP PAB 9 Klambir V yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Ibu Evi Liliyanti, S.Pd.** Guru pamong Bahasa Indonesia di SMP PAB 9 Klambir V yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut.
10. Kepada kakak-kakak tercintaku **Aprilia Musmila, Dessy Musmila, Endah Ayu Sri Prawita Sari, S.Psi., M.Psi, Eriva Putri Fadhillah, S.Pd.** Terima kasih telah menjadi kakak yang begitu memberi dukungan luar biasa dan selalu menjadi tempat berceritaku.

11. Kepada teman terdekat ku **Lingga Diwantara**, terima kasih sudah mendengar keluh kesahku, memberikan motivasi, memberikan perhatian sampai akhirnya aku menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku yang aku sayang: **Dewi Pertiwi, Fatin Nadya Sinulingga Irawanti Wa'u, Khairunisyah Utari, Nahara Fadhilah S.M., Syafrida Yanti**. Terima kasih yang selalu direpotin, selalu kasi semangat dan selalu menemani kemana pun. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
13. Kepada teman-temanku: **Armaya Arapah, S.Tr Bns., Luthfiah Dwi Virginia, S.M. Desy Lestari Sihombing, S.Pd.** Terima kasih sudah menjadi temen mainku di kala jenuh saat pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada adik-adikku: **Nisa Dwi Pratiwi, Zihan Aprilia, Sri Kartika Dewi, Gusti Pratama**. Terima kasih sudah menjadi adik yang selalu semangati kakaknya.
15. Kepada **Temen-temen seperjuangan Kelas B Pagi Bahasa Indonesia**. Terima kasih untuk 4 tahunnya, suka dan duka ketika kita bersama.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2020
Peneliti,

Giska Trisu Pradipta
NPM: 1502040125

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (<i>Trans Sector</i>)	9
3. Model Pembelajaran Konvensional	11
4. Menulis	15
5. Menulis Teks Eksposisi.....	16
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III: METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Metode Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data Penelitian	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pengolahan Data.....	45
1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	45
2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	46
C. Menentukan t Hitung.....	48
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	50
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2.	Jumlah Siswa Kelas VIII PAB 9 Klambir V	31
Tabel 3.3	Desain Penelitian	32
Tabel 3.4	Langkah – langkah Pembelajaran	32
Tabel 3.5	Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi.....	37
Tabel 3.6	Kategori Kompetensi Siswa dengan Standar Penilaian	38
Tabel 4.1	Skor Kemampuan Menulis Sebelum Menggunakan model pembelajaran <i>Trans Sector</i>	42
Tabel 4.2	Skor Kemampuan Menulis Setelah Menggunakan model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	43
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	46
Tabel 4.5	Perhitungan Statistik	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	56
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran	57
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	59
Lampiran 4 Lembar Soal Teks Eksposisi Siswa	63
Lampiran 5 Lembar Jawaban Teks Eksposisi Siswa.....	64
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi	69
Lampiran 7 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	70
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa	73
Lampiran 9 Form K-1	74
Lampiran 10 Form K-2.....	75
Lampiran 11 Form K-3.....	76
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	77
Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar Proposal	78
Lampiran 14 Surat Pengesahan Proposal	79
Lampiran 15 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar	80
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	81
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat	82
Lampiran 18 Surat Mohon Izin Riset	83
Lampiran 19 Surat Balasan Izin Riset	84
Lampiran 20 Surat Keterangan Turniti/ Plagiasi	85

Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Pustaka	86
Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi	88
Lampiran 24 Gambar Riset Penelitian di SMP PAB 9 Klambir V	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah yang pada dasarnya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang bermuatan teks. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. “Teks dalam kurikulum 2013 dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan “ (Kemendikbud, 2013:3). Teks tulis merupakan teks yang penyampaian akhirnya berupa tulisan, sedangkan teks lisan yang hasil akhirnya disampaikan dengan cara dibacakan. Salah satu contoh teks yang ada dalam kurikulum 2013 yaitu teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa kelas VIII SMP. Menulis teks eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Menurut Dalman (2014:119), karangan eksposisi/ pemaparan adalah suatu karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi adalah

wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu hal.

Kurikulum 2013 yang tertulis di dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa SMP atau MTs pada kelas VIII KD 3.5 “ Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran majalah yang didengar dan dibaca”. Dan 4.5 “ Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut siswa tidak hanya belajar tentang teori menulis teks eksposisi akan tetapi siswa dibimbing untuk menulis teks eksposisi sesuai dengan ejaan, struktur dan kebahasaan yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Menulis teks bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Selama ini siswa masih menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu hal yang membosankan dan sulit dilakukan. Penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur (Tarigan, 208:4).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Evi Liliyanti, S.Pd pada salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP PAB 9 Kambir V pada tanggal 16 Januari 2020 diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun ajaran 2019/2020 sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu dengan ceramah dan penugasan. Dikatakan pula oleh Ibu Evi Liliyanti, S.Pd bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis

teks eksposisi padahal siswa telah diberi contoh hasil teks eksposisi yang mereka dapatkan dari koran/ internet lalu mereka menyimpulkan kembali.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ika Siti Nafisa, salah satu siswa di kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 16 Januari 2020 juga diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa diminta menulis teks eksposisi lalu mereka membawa contoh teks eksposisi yang mereka dapatkan dari internet lalu mereka menyimpulkan isinya kembali.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman 2014:3).

Berdasarkan pengalaman penulis selama Magang III proses pembelajaran yang terjadi di kelas selama ini masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Melihat fenomena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia terutama kemampuan menulis teks eksposisi, perlu dihadirkan sebuah model lain yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan model *trans sector*.

Menurut Nugraha (2019:13) menyatakan bahwa berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *trans sector* pada pembelajaran menulis surat pembaca. Dari 39 yang mencapai ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 88 dengan skor rata-rata 78,00. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebanyak 30 siswa (77%) dan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa (23%).

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yakni model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi). Melalui penerapan model pembelajaran diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Model Pembelajaran *trans sector* dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan melalui pengamatan lingkungan sekitar dan diskusi yang dilakukan.

Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) tidak hanya menumbuhkan keaktifan siswa tetapi juga menuntut peran aktif guru dalam pembelajaran. Guru bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kegiatan menulis siswa, mulai dari awal sampai menjadi karangan eksposisi. Model tersebut juga memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector***”

(Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih rendah.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks eksposisi.
3. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran dalam menulis teks eksposisi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak mengalami perluasan materi yang peneliti paparkan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran dalam menulis teks eksposisi berdasarkan struktur isi teks.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) ?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) ?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, menghasilkan teori bahwa model pembelajaran pengamatan lokasi (*trans sector*) dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pengaruh model pembelajaran pengamatan lokasi (*trans sector*) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan model dalam menulis teks eksposisi.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pembaca yang membutuhkan referensi dan yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Rusman (2017:133) menyatakan, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sementara itu Joyce & Weil (dalam Rusman, 2017: 133) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Sementara itu menurut Kemp (dalam Rusman, 2017: 132) menyatakan model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dari hakikat model pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu konsep perencanaan yang harus dirancang oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menimbulkan motivasi belajar siswa agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2. Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*)

a. Pengertian *Trans Sector*

Pendekatan *Trans Sector* merupakan salah satu pendekatan proyek. Pendekatan proyek, siswa melaksanakan tugas melalui serangkaian kegiatan, seperti menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang dan waktu, membuat hipotesis, serta menganalisis. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan serangkaian perilaku para ilmuwan dalam memecahkan masalah. Pendekatan *trans sector* adalah pendekatan yang memiliki serangkaian kegiatan berupa pengamatan lokasi, dalam penelitian ini adalah lokasi di lingkungan sekolah.

Menurut Dananjaya (2012:133), penggunaan pendekatan *trans sector* memiliki tujuan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik. Bersamaan dengan tujuan pendekatan *trans sector*, siswa diharapkan mampu mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu di balik benda yang diamati. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi bahan untuk menulis paragraf, khususnya paragraf eksposisi.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* Dananjaya (2012:133) adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
2. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok

3. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang telah ditentukan
4. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati
5. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan mengumpulkan informasi yang didapat untuk ditulis menjadi eksposisi

c. Kelebihan dan kekurangan Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*)

Kelebihan Model *Trans Sector* adalah sebagai berikut:

- a. *Trans sector* mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar
- b. Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat
- c. Pengajaran dengan teknik model *Trans Sector* dapat lebih merangsang kreatifitas peserta didik
- d. Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas, mendalam dan aktual manfaat penggunaan
- e. Peserta didik memperoleh pengalaman yang nyata mengenai objek studi dalam kegiatan pengamatan ini
- f. Dapat memberikan motivasi untuk mendalami materi pelajaran

Kekurangan Model *Trans Sector* adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas yang di perlukan sulit untuk di sediakan peserta didik di sekolah
- b. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang

- c. Memerlukan koordinasi dengan guru lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan sealama pelaksanaan kegiatan ini
- d. Dalam *Trans Sector* sering unsur rekreasi menjadi prioritas dari pada tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan
- e. Sulit mengatur peserta didik yang jumlahnya banyak dalam model ini dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi menjadi permasalahan.

3. Model Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Djamarah (2006:23) “Model konvensional, guru dianggap sebagai gudang ilmu, guru bertindak otoriter, guru mendominasi kelas. Guru mengajarkan ilmu, guru langsung membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal”. Sedangkan murid harus duduk rapih mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara si guru menyelesaikan soal. Murid-murid yang kurang memahaminya terpaksa mendapat nilai kurang/ jelek dan karena itu mungkin sebagian dari mereka tidak naik kelas.

Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya pada siswa ialah secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki keikhlasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan

hapalan dari pada pengertian, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil dari pada proses, dan pengajaran berpusat pada guru.

Model konvensional dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap model pembelajaran baik model pembelajaran klasik termasuk model konvensional maupun model pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang saling melengkapi satu sama lain.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model konvensional adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan
2. Guru menerangkan bahan ajar secara verbal
3. Guru memberikan motivasi
4. Guru memberikan contoh-contoh
5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaan
6. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan
7. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa
8. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran

- a. Setelah memaparkan beberapa contoh, diberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk membuat kesimpulan dan generalisasi mengenai masalah-masalah pokoknya dalam bentuk rumusan, kaidah atau prinsip-prinsip umum.
 - b. Guru memberikan tanggapan-tanggapan terhadap kesimpulan siswa yang dapat berupa penyempurnaan, koreksi dan penekanan.
 - c. Guru memberikan kesimpulan final dan rumusan yang sejelas-jelasnya.
9. Mengecek pengertian atau pemahaman siswa
- Pada akhir pengajaran, guru mengecek pemahaman siswa atas pokok persoalan yang baru dibicarakan dengan berbagai cara, misalnya:
- a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok persoalan
 - b. Menyeluruh siswa membuat ikhtisar/ ringkasan
 - c. Menyeluruh siswa menyempurnakan/ membatalkan pertanyaan-pertanyaan (statement) yang dikemukakan guru mengenai bahan yang telah diajarkan
 - d. Menyeluruh siswa mencari contoh-contoh sendiri
 - e. Menguatkan siswa mendemonstrasikan/ mempergunakan sebagian bahan pengajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional

a. Kelebihan Model Konvensional

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/ kelas
3. Dapat diikuti oleh jmlah siswa yang besar
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik
6. Lebih ekonomis dalam hal waktu
7. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan
8. Dapat menggunakan bahan pembelajaran yang luas
9. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis dan penuh perhatian
10. Jikadigunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan belajar siswa dalam bidang akademik
11. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain.

b. Kekurangan Model Konvensional

1. Siswa yang bertipe visual menjadi rugi, dan hanya siswa yang bertipe auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya
2. Mudah membuat siswa menjadi jenuh
3. Keberhasilan model ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya

4. Siswa cenderung menjadi pasif dan guru yang menjadi aktif (*teacher centered*).

4. Menulis

a. Pengertian Menulis

Seperti halnya keterampilan pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Menulis dapat melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) dengan tulisan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Menurut penelitian Suparno dan Yunus (Dalman, 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis yang dituangkan melalui tulisan yang menjadi wujud lambang atau tanda suatu tulisan yang bermakna.

Kegiatan menulis membutuhkan yang namanya kemampuan dan kesanggupan dalam menuangkan gagasan sehingga pesan yang disampaikan dengan baik kepada para pembaca. Menulis merupakan aktifitas produktif yang memiliki arti keseluruhan ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang

tepat. Jadi dapat disimpulkan, kemampuan menulis adalah suatu kegiatan dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan dengan kegiatan yang dilakukan secara runtun sehingga mampu menyatukan gagasan tersebut dalam wacana yang utuh, secara logis, berkesinambungan, dan bermakna bagi pembaca.

5. Menulis Teks Eksposisi

a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks merupakan bagian dari wacana. Tarigan (2014:25) mengemukakan, wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca.

Eksposisi dimaksudkan untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk mempengaruhi isi pembaca, ia hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan si pembaca tentang suatu hal dapat bertambah.

Dalman (2014:120) eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. teks ini bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

Finoza (2008:246) eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu dengan tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca.

Atmazaki (2006:92) eksposisi adalah teks yang menjelaskan sesuatu atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca mengerti dan memahami apa yang ditulis. Eksposisi bertujuan memberikan suatu informasi kepada pembaca bukan mengajak atau mempengaruhi.

Suparno dan Yunus (dalam Sri Avrianita Budiani 2008) mengatakan bahwa karangan eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya.

Teks eksposisi termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan adalah karangan yang menjelaskan sesuatu misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. Cara menerangkannya antara lain dengan mendefenisikan, menguraikan, membandingkan dan menafsirkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memberikan pengertian dan pengetahuan yang jelas tentang suatu objek kepada pembaca tanpa mempengaruhi pembaca atau murni serta apa adanya.

b. Fungsi Teks Eksposisi

Berdasarkan fungsi penyampaian, eksposisi tergolong kedalam jenis teks argumentatif. Pembaca ataupun pendengarnya diharapkan mendapatkan

pengertian ataupun kesadaran tertentu dari teks tersebut. Tidak sekedar pengetahuan ataupun wawasan baru, tetapi lebih dari itu, yakni berupa perubahan sikap atau sekurang-kurangnya berupa persetujuan atas pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut.

c. Tujuan Teks Eskposisi

Tujuan teks eksposisi menurut Eti (dalam Dalman 2015:120) antara lain:

1. Memberikan informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri, tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi.
2. Memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.
3. Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami dan pembaca.
4. Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai/menerangkan pertalian antara satu hal dengan yang lain.

d. Struktur Teks Eksposisi

Menurut Endah (dalam Indriaty 2013:27), secara garis besar ada 3 struktur teks eksposisi adalah tesis (pernyataan), argumentasi, penegasan ulang (kesimpulan).

1) Tesis (Pernyataan)

Tesis merupakan suatu bagian yang memiliki isi tentang sudut pandang dari penulis terhadap setiap permasalahan yang diangkat. Istilah ini berdasarkan dari suatu bentuk pernyataan atau dapat juga disebut sebagai teori yang nanti akan diperkuat oleh sebuah argumen. Di dalam teks eksposisi,

bagian ini, merupakan sesuatu yang penting dan muncul di bagian awal teks meskipun terdapat kemungkinan bisa diletakkan kembali di bagian akhir (sebuah penegasan ulang).

Contoh:

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan polusi. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan populasi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Sumber: Kemendikbud 2014

2) Argumentasi

Argumentasi merupakan suatu bentuk bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat dalam sebuah tesis. Pada teks eksposisi, tahap argumentasi bisa berupa pernyataan umum, generalisasi atau bisa juga berupa data sebuah hasil temuan penelitian, pernyataan dari para ahli atau fakta-fakta yang didasari dari referensi yang bisa dipercaya.

Contoh

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan

mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.234 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Sumber: Kemendikbud 2014

3) Penegasan Ulang

Penegasan ulang atau tertutup adalah bagian terakhir dari struktur teks eksposisi. Bagian ini mengandung pernyataan simpulan yang menegaskan kembali tesis yang sudah dikemukakan diawal teks dan dapat dibuktikan atau bisa diperkuat oleh unsur argumen yang ada pada bagian argumentasi.

Contoh

Masalah lingkungan diatas merupakan serius yang harus diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi

(Sumber: Kemendikbud 2014)

Tidak berbeda pendapat dengan E. Kosasih (2017 : 24), struktur teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- (1) Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
- (2) Rangkaian argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis (pernyataan).
- (3) Kesimpulan, yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan bagian awal.

Jadi dapat disimpulkan, struktur yang terdapat dalam teks eksposisi adalah tesis yang berisi suatu pernyataan mengenai permasalahan yang dihadapi di kehidupan sekitar, argumentasi yang berisi mengenai bukti ataupun ulasan yang digunakan sebagai penguat pendapat terhadap tesis yang dibicarakan, dan penegasan ulang yang berisi menarik simpulan dan menegaskan kembali permasalahan (tesis) yang dipaparkan pada penjelasan (argumen) yang telah disampaikan.

e. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Ada beberapa ciri karangan eksposisi menurut Mariskan (Dalman, 2015:120) yaitu :

- a) Paparan karangan yang berisi pendapat, gagasan, keyakinan.
- b) Paparan memerlukan fakta yang diperlukan dengan angka, statistik, peta, dan grafik.
- c) Paparan menggali ide dari pengalaman, pengamatan, dan penelitian, serta sikap dan keyakinan.
- d) Paparan menjauhi sumber daya khayal.

- e) Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa yang informatif dengan kata-kata yang denotatif.
- f) Penutup paparan berisi penegasan.

Semi (dalam Ria Satini 1990:37) mengatakan ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut:

1. Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan sehingga pembaca paham dengan informasi yang disampaikan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai suatu permasalahan.
2. Menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Jawaban inilah yang intinya menjelaskan atau menguraikan sebuah informasi kepada pembaca.
3. Disampaikan dengan lugas dan bahasa baku, Artinya, bahasa yang digunakan tidak terbelit-belit supaya informasi yang hendak disampaikan dapat langsung diterima dengan baik.
4. Menggunakan nada netral, tidak memihak dan mamaksakan sikap penulis kepada pembaca.

f. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Konsekuennya, didalam teks tersebut ada satu topik tertentu yang menjadi perhatian penulisnya, yang dikupas secara spesifik. Karena pendapat-pendapat itu berupa pandangan-pandangan penulisnya, seperti *sepertinya*, *saya anggap*, *saya duga*, *dimungkinkan*, dan kata-kata sejenis lainnya namun,

mungkin pula subjek penulis termasuk kata ganti persona lainnya disampaikan secara tersirat, yakni dengan mengubahnya kedalam bentuk pasif, seperti dalam kalimat berikut.

“Akan tetapi, apabila dilihat dari mentalitasnya , mereka jauh lebih modern. Mereka tahu betul akan pentingnya eksistensi dan berartinya harga diri bangsa”

Sumber Kosasih (2017:30)

Kosasih (2017 : 32) menyatakan bahwa selain hal yang dijelaskan, juga memiliki beberapa kaidah dalam teks eksposisi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif

Contoh;

- a. Itulah buah dari gelora untuk menjadi bangsa besar dan mandiri.
- b. Akan tetapi, mengapa kemudian kita lebih bangga dengan yang dimiliki oleh orang luar, dalam bergaul lebih memiliki gaya hidup bangsa lain?
- c. Walaupun begitu fasih berbahasa asing, bergaya hidup sudah seperti bangsa luar, tidak akan menjadikan kita lebih hebat.

- 2) Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung dan membuktikan kebenaran argumentasi penulis/penuturnya. Mungkin pula diperkuat oleh pendapat pendukung lainnya yang bersifat menguatkan.

- 3) Banyak menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat memiliki atau mengomentari.

Contoh:

- a. Begitu kontrasnya mentalitas anak-anak generasi kita sekarang dengan para pemuda era zaman *baheula*. Kebanggaan atas negeri dan berbahasa sendiri begitu bergelornya pada dada-dada mereka.
 - b. Namun, mimpi agung itu kini semakin memudar, tergerus tipu daya dan peradaban bangsa lain yang seolah-olah lebih kemilau.
- 4) Banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Topik contoh teks diatas adalah tentang generasi muda dan kebangsaan. Adapun istilah-istilah teknis yang terkait dengan topik itu, antara lain, Contoh : *Sumpah Pemuda, Heroik, peradaban, proklamasi, tradisional, mentalitas, nasionalisme*.
- 5) Banyak menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri. Contoh teks di atas bersifat mempertentangkan atau mengontraksikan, yakni antara generasi muda masa lalu dan generasi muda sekarang. Konjungsi-konjungsi yang digunakan adalah *akan tetapi, namun, walaupun, padahal*.
- 6) Banyak menggunakan kata kerja metal. Hal ini terkait dengan karakteristik teks eksposisi yang bersifat argumentatif dan bertujuan mengemukakan sejumlah pendapat. Kata kerja yang dimaksud, antara lain, menyatakan, mengetahui, memuja, merasa, berbahagia, berikap, membayangkan, dipandang, dianggap, menduga, diperkirakan.

Contoh:

- a. Bahasa, seni, dan hasil-hasil budaya dari baangsanya sendiri dianggap kolot, ketinggalan jaman.

- b. Kalau masih terus heboh begitu ad aartis asing, memuja-muja pesepakbola negeri lain dan bersikap dingin terhadap orang Indonesia sendiri, berarti rasa nasionalisme kita berada pada titik terendah.
- c. Kita sangat berbahagia pula ketika sudah akrab dengan lagu brang-breng brong negeri seberang.

g. Jenis-jenis Teks Eksposisi

Mariskan (1992) dalam (Dalam 2015:121) ada tiga macam eksposisi, yaitu:

1. Lukisan Dalam Eksposisi

Yang dimaksud lukisan dalam eksposisi adalah paparan yang dipergunakan lukisan, supaya karangan paparan itu tidak kering, contohnya: otobiografi, kisah perampokan, peristiwa pembunuhan.

2. Ekposisi Proses

Eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu misalnya: proses pembuatan tempe. Proses pembuatan jamur mereng, proses berdirinya oraganisasi.

3. Eksposisi Perbandingan

Dalam memperjelas paparan sering digunakan perbandingan di antara dua atau lebih hal. Kedua hal atau lebih itu dicari perbedaannya dan persamaannya.

Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada eksproposisi proses, sesuai dengan model yang digunakan oleh peneliti yakni, model pengamatan lokasi (*Trans Sector*).

h. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksposisi

Menurut Kosasih (2017:36), menyatakan adapun langkah-langkah dalam menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik, yakni suatu hal yang memerlukan pemecahan masalah atau sesuatu yang mengandung masalah di masyarakat. Hal itu, mungkin berkenaan dengan masalah sosial, budaya, pendidikan, agama, bahasa, sastra, politik.
- 2) Mengumpulkan bahan dan data untuk memperkuat argumen, baik dengan membaca surat kabar, majalah, buku, ataupun internet. Data itu dapat diperoleh melalui pengamatan ke lapangan atau dengan melakukan wawancara.
- 3) Membuat kerangka tulisan berkenaan dengan topik yang ditetapkan dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X, yang mencakup tesis, argumen, dan penegasan (kesimpulan). Langkah ini penting agar tulisan kita itu tersusun secara lebih sistematis, lengkap, dan tidak tumpang tindih.
- 4) Mengembangkan tulisan sesuai dengan kerangka yang telah dikerjakan Argumentasi dan fakta yang telah dikumpulkan, dimasukkan ke kedalam tulisan itu secara padu sehingga teks itu bisa meyakinkan khalayak.

Sejalan dengan pendapat Ekosasih menurut Dalman (2015:134) langkah-langkah menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik (Tema)
2. Menentukan tujuan.
3. Mendapatkan data yang sesuai dengan topik
4. Membuat kerangka karangan

5. Membuat langkah-langkah menjadi karangan eksposisi.

i. Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kemampuan menulis. Cara yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis adalah melalui tes kemampuan menulis. Untuk penilaian yang digunakan dalam mengukur kemampuan menulis siswa yaitu melalui tugas menulis.

Penilaian menulis teks eksposisi berdasarkan struktur isi teks:

1. Penulisan tesis (pernyataan) yaitu yang berisi suatu pernyataan mengenai permasalahan yang dihadapi di kehidupan sekitar.
2. Penggunaan argumentasi yaitu yang berisi mengenai bukti ataupun ulasan yang digunakan sebagai penguat pendapat terhadap tesis yang dibicarakan.
3. Penulisan penugasan ulang yaitu yang berisi menarik kesimpulan dan menegaskan kembali (tesis) yang dipaparkan pada penjelasan (argumen) yang telah disampaikan.
4. Penggunaan bahasa yang tepat.

B. Kerangka Konseptual

Kegiatan belajar mengajar di sekolah, tentu di harapkan untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan materi pelajaran yang di ajarkan. Salah satu faktor keberhasilan model yang di gunakan siswa tentunya di dukung dengan ketepatan penggunaan dalam proses pembelajaran serta keaktifan. Keaktifan dan ketelitian siswa dalam menyerap dan

mengaplikasikan materi pelajaran sehingga standart kompetensi khusus nya dalam menulis teks eksposisi dapat tercapai dengan baik.

Model pembelajaran *trans sector* dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide kedalam tulisan melalui pengamatan lingkungan sekitar dan diskusi yang di lakukan. Model pembelajaran *trans sector* tidak hanya menumbuhkan keaktifan siswa tetapi juga menuntut peran aktif guru dalam pembelajaran. Guru bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kegiatan menulis siswa, mulai dari awal sampai menjadi karangan eksposisi. Model tersebut juga memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik dalam kaelompok. Oleh karena itu jika model pembelajaran *trans sector* diterapkan, diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam menulis teks eksposisi siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2018:99). Dari penjelasan sebelumnya, peneliti membuat hipotesis mengenai proposal ini, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP PAB 9 Klambir V Sekolah ini terletak di Jl. Klambir V Pasar 2 PTPN. Adapun peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMP PAB 9 Klambir V menerapkan Kurikulum 2013.
- b. SMP PAB 9 Klambir V belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).
- c. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai dijadikan populasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																						
2	Bimbingan Proposal			■	■																				
3	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal									■	■	■	■												
5	Penelitian											■	■	■	■	■	■								
6	Pengolahan Data															■	■	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																			■	■				
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2014:173) yang menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut sugiyono wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V sebanyak 203 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas VIII PAB 9 KLAMBIR V
Tahun Pelajaran 2019/ 2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII – 1	30 Siswa
2.	VIII – 2	30 Siswa
3.	VIII – 3	30 Siswa
4.	VIII – 4	30 Siswa
5.	VIII-5	28 Siswa
6.	VIII-6	25 Siswa
7.	VIII-7	30 Siswa
Jumlah		203 Siswa

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random karena menurut Arikunto (2013: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Penelitian ini termasuk penelitian yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk membantu memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest desain*, seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Desain Penelitian One Group Pre-test dan Post-test Desain

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai Pre-test (sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)

O₂ = Nilai Post-test (sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. 5. Guru memberikan pretes. 	40
<p>Pertemuan Kedua</p> <p>a. Kegiatan Awal</p>	5

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru mengabsen/ menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru membahas sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari. 5. Guru memberi kaitan tentang pelajaran yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. 	
<p>b. Kegiatan Inti</p>	40
<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pemahaman mengenai teks eksposisi 2. Siswa mengamati contoh teks eksposisi yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai apa yang dilihat dari pemaparan contoh dari guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau 	

<p>lokasi yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa disuru membuat teks eksposisi sesuai dengan pengunjungan lokasi yang telah mereka amati.3. Dengan sikap tanggung jawab siswa mengerjakan tugas teks eksposisi tersebut secara masing-masing sesuai waktu yang telah disetujui bersama antara guru dan murid.4. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil teks eksposisi, kemudian guru memanggil salah satu nama yang teks eksposisinya memenuhi kriteria penilaian ke depan kelas.5. Siswa lainnya memberikan kritik dan saran terhadap siswa yang membacakan teks eksposisi di depan kelas.6. Guru dan siswa membahas hasilnya bersama-sama. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru saling mengidentifikasi hal-hal yang menjadi hambatan yang dialami dalam membuat teks eksposisi tersebut.2. Siswa mendengarkan penguatan kembali yang dilakukan oleh guru	
---	--

<p>dari pertanyaan sulit yang siswa alami.</p> <p>3. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang yang teks beritanya memenuhi kriteria.</p> <p>4. Guru memberikan posttes</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>4. Siswa membacakan doa bersama selesai belajar.</p>	5
---	---

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel penelitian ini, yaitu *pengaruh model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sector) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi*.

1. Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah model pembelajaran berkelompok yang setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang telah ditentukan.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.
3. Teks eksposisi adalah teks yang memberikan pengertian dan pengetahuan yang jelas tentang suatu objek kepada pembaca tanpa mempengaruhi pembaca atau murni serta apa adanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen- instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2018:166).

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah tes esai. Adapun tes yang dimaksud adalah dalam bentuk tulisan berupa teks eskposisi dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (

pengamatan lokasi) dengan memperhatikan adanya peningkatan kemampuan atau kekreatifan menulis siswa tersebut.

Pedoman penilaian menulis eksposisi lebih rinci dan lebih dalam memberikan skor dengan melihat aspek penilaian menulis teks eksposisi berdasarkan stuktur isi teks.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Stuktur Isi Teks

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Penulisan Tesis (Pernyataan)	(a) Penulisan Tesis (Pernyataan) Tepat	3
		(b) Penulisan Tesis (Pernyataan) Kurang Tepat	2
		(c) Penulisan Tesis (Pernyataan) Tidak Tepat	1
2.	Penggunaan Argumentasi	a) Penggunaan Argumentasi Tepat	3
		b) Penggunaan Argumentasi Kurang Tepat	2
		c) Penggunaan Argumentasi Tidak Tepat	1
3.	Penulisan Penegasan Ulang	a) Penulisan Penegasan Ulang Tepat	3
		b) Penulisan Penegasan Ulang Kurang Tepat	2
		c) Penulisan Penegasan Ulang Tidak Tepat	1
4.	Penggunaan Bahasa	a) Penggunaan Bahasa Tepat	3
		b) Penggunaan Bahasa Kurang Tepat	2
		c) Penggunaan Bahasa Tidak Tepat	1
Jumlah Skor Maksimal			12

(Indriaty, 2013:27)

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Kompetensi Siswa dengan Standar Penilaian

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Sangat Kurang

Sudijono (2011:35)

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 333) teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dikatakan sebagai data kuantitatif karena gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi yaitu nilai menulis siswa.

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun data pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretes dan posttest

dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah Sampel

3. Menghitung standar deviasi hasil pretest dan posttest dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah Sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretest dan posttest.

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

Keterangan:

Mi : Rata-rata ideal

Nt : Nilai Tertinggi

Nr : Nilai Terendah

SDi : Standar Deviasi ideal

5. Menentukan t-hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

T_{hitung} = Nilai yang dihitung

D = Rata-rata selisih Pengukuran 1 dan 2

SD = Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah Sampel

6. Melakukan uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan uji *one sample t test* dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Data dinyatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai 0,05 (5%) yang berarti bahwa H_a diterima. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (5%) maka hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Disajikan data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eskposisi. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa tes kemampuan menulis teks eskposisi, dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks eskposisi dan variabel X_2 yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eskposisi. Dalam hal ini, akan dalam bentuk tabel.

a. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eskposisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks eskposisi yang dilakukan terhadap 28 siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *Trans Sector* (pengamatan lokasi) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sebelum Menggunakan
Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)**

No.	Nama	Aspek Penilaian					
		Tesis (pernyataan)	Argumen ntasi	Penegasan ulang (kesimpulan)	Penggunaan bahasa	Skor	Skor Ideal
1.	Rima Cantika	2	2	1	2	7	58,3
2.	Inayah Shavana	2	3	1	1	7	58,3
3.	Andika Irfansyah	1	2	1	1	5	41,67
4.	Kanaya Adi Aulia	1	2	1	1	5	41,67
5.	Nazwa Kanahaya	2	3	3	2	10	83,3
6.	Ika Siti Nafisa	3	3	3	2	11	91,67
7.	Isnaini Tia Ardini	2	2	2	2	8	66,67
8.	Intan Amelia Sari	2	2	1	1	6	50
9.	Muhammad Hafid Syahdi	2	2	1	2	7	58,3
10.	Aji Zalwa Prayoga	1	1	1	1	4	33,3
11.	Hulana Zaki Lubis	1	1	1	1	4	33,3
12.	Pande Raja Silae	1	1	1	1	4	33,3
13.	Syahreza Fahlevi B.	1	1	1	1	4	33,3
14.	Muhammad Dzaki Galang Sadewa	1	2	3	2	8	66,67
15.	Jeni Sabella	1	1	1	2	5	41,67
16.	Risty Tri Astuti	1	2	1	1	5	41,67
17.	Widya Pratiwi	1	1	1	1	4	33,3
18.	Anisa Putri Shaila	2	2	1	2	7	58,3
19.	Yusmita	2	2	2	2	8	66,67
20.	Adhelia Fellati Putri	2	2	1	1	6	50
21.	Fadilla Khairunnisah	2	1	1	1	5	41,67
22.	Desti Anggi Sahputri	2	2	1	2	7	58,3
23.	Cheisea Kayia Intanti	2	3	1	2	8	66,67
24.	Bunga Puspita Sari	2	2	2	1	7	58,3

25.	Riki Hamdani	2	2	1	1	6	50
26.	Muhammad Kelvin Dwi Ananda	2	1	1	1	5	41,67
27.	Afsha Harnia	2	2	1	1	6	50
28.	Muhammad Ilham	2	2	2	1	7	58,3
Jumlah							1.466,27
Rata-rata							52,3
Modus							50
Median							50
Standar Deviasi							14,74

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,3, nilai modus sebesar 50, nilai median sebesar 50, dan standar deviasi 14,74 dengan nilai tertinggi sebesar 91,67 dan nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 33,3.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi yang dilakukan terhadap 28 siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2

Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

No	Nama	Aspek Penilaian					
		Tesis (pernyataan)	Argumentasi	Penegasan ulang (kesimpulan)	Penggunaan bahasa	Skor	Skor Ideal

1.	Muhammad Dzaki Galang Sadewa	3	3	2	2	10	83,3
2.	Inayah Shavana	2	3	3	3	11	91,67
3.	Fadilla Khairunisah	3	3	3	3	12	100
4.	Afsha Harnia	3	3	2	3	11	91,67
5.	Ika Siti Nafisa	3	3	3	3	12	100
6.	Desti Anggi Sahputri	3	3	2	3	11	91,67
7.	Nazwa Kanahaya	2	3	3	2	10	83,3
8.	Yusmita	2	3	2	2	9	75
9.	Annisa Putri Shaila	2	3	2	3	10	83,3
10.	Isnaini Tia Ardini	3	3	2	3	11	91,67
11.	Muhammad Hafid Syahdi	2	3	2	2	9	75
12.	Rima Cantika	3	3	3	2	11	91,67
13.	Muhammad Kelvin Dwi Ananda	2	3	3	2	10	83,3
14.	Bunga Puspita Sari	2	3	2	2	9	75
15.	Jenni Sabella	2	3	2	2	9	75
16.	Riki Hamdani	2	3	2	2	9	75
17.	Risti Tri Astuti	2	3	3	2	10	83,3
18.	Widya Pratiwi	1	3	2	2	8	66,67
19.	Intan Amelia Sari	3	3	2	3	11	91,67
20.	Cheisea Kayia Intanti	2	3	2	2	9	75
21.	Hulana Zaki Lubis	1	2	2	1	6	50
22.	Aji Zalwa Prayoga	1	3	1	2	7	53,3
23.	Pande Raja Silaen	1	3	2	2	8	66,67
24.	Muhammad Ilham	1	3	2	2	8	66,67
25.	Andika Irfansyah	1	3	1	2	7	53,3
26.	Adhelia Fellati Putri	1	2	2	2	7	53,3
27.	Syahreza Fahlevi Barus	1	3	1	2	7	53,3
28.	Kanaya Adi Aulia	2	3	3	3	11	91,67
Jumlah							2.171,4
Rata-rata							77,5

Modus	75
Median	75
Standar Deviasi	14,71

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata nilai postes siswa sebesar 77,5, standar deviasi sebesar 14,71, nilai modus sebesar 75, nilai median sebesar 75, nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 53,3 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 100.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* dan setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector* maka selanjutnya menentukan mean dan standar deviasi kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variasi

Variabel X_1

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	X^2	FX^2
33,3	5	166,5	-19	361	1805
41,6	6	249,6	-10,7	114,49	686,94
50	4	200	-2,3	5,29	21,16
58,3	7	408,1	6	36	252
66,6	4	266,4	14,3	204,49	817,96
83,3	1	83,3	31	961	961
91,6	1	91,6	39,3	1544,49	1544,49
	N = 28	$\sum fx = 1465,5$			$\sum fx^2 = 6088,55$

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1465,5}{28}$$

$$= 52,3$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6088,55}{28}}$$

$$= \sqrt{217,44}$$

$$= 14,74$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh kemampuan menulis teks eskposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* dengan rata-rata (M) sebesar 52,3 dan standar deviasi (SD) sebesar 14,74.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variasi

Variabel X₂

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	X^2	Fx^2
50	1	50	-27,5	756,25	756,25
53,3	4	213,2	-24,2	585,64	2342,56
66,6	3	199,8	-10,9	118,81	356,43
75	6	450	-2,5	6,25	37,5
83,3	5	416,5	5,8	33,64	168,2
91,6	7	641,2	14,1	198,81	1391,67
100	2	200	22,5	506,25	1012,5
	N = 28	$\sum fx = 2170,7$			$\sum fx^2 = 6065,11$

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{2170,7}{28}$$

$$= 77,5$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6065,11}{28}}$$

$$= \sqrt{216,61}$$

$$= 14,71$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh kemampuan menulis teks eskposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* dengan rata-rata (M) sebesar 77,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 14,71.

C. Menentukan t Hitung

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-test*) diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perhitungan Statistik

No.	Sebelum X_1	Setelah X_2	$X_2 - X_1$	\bar{D}	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1.	58,3	83,3	25	25,18	-0,18	0,03
2.	58,3	91,6	33,3		8,12	65,93
3.	41,6	100	58,4		33,22	1103,56
4.	41,6	91,6	50		24,82	616,03
5.	83,3	100	16,7		-8,48	71,91
6.	91,6	91,6	0		-25,18	634,03
7.	66,6	83,3	16,7		-8,48	71,91
8.	50	75	25		-0,18	0,03
9.	58,3	83,3	25		-0,18	0,03
10.	33,3	91,6	58,3		33,12	1096,93
11.	33,3	75	41,7		16,52	272,91
12.	33,3	91,6	58,3		33,12	1096,93
13.	33,3	83,3	50		24,82	616,03
14.	66,6	75	8,4		-16,78	281,56
15.	41,6	75	33,4		8,22	67,56
16.	41,6	75	33,4		8,22	67,56
17.	33,3	83,3	50		24,82	616,03
18.	58,3	66,6	8,3		-16,88	284,93
19.	66,6	91,6	25		-0,18	0,03
20.	50	75	25		-0,18	0,03
21.	41,6	50	8,4		-16,78	281,56
22.	58,3	53,3	-5		-30,18	910,83
23.	66,6	66,6	0		-25,18	634,03
24.	58,3	66,6	8,3		-16,88	284,93
25.	50	53,3	3,3		-21,88	478,73
26.	41,6	53,3	11,7		-13,48	181,71
27.	50	53,3	3,3		-21,88	478,73
28.	58,3	91,6	33,3		8,12	65,93
			705,2			10280,41

Dari tabel perhitungan diperoleh:

$$\bar{D} = \frac{705,2}{28}$$

$$= 25,18$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_1 - X_2) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{28-1} (10280,41)$$

$$= \frac{1}{27} (10280,41)$$

$$= 380,75$$

$$S = \sqrt{\text{Variansi}}$$

$$= \sqrt{380,75}$$

$$= 19,51$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{25,18}{\frac{19,51}{\sqrt{28}}}$$

$$= 6,82$$

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $N1 - 1 = 27$ didapat $t_{tabel} = 1,70$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,82 > 1,70$ maka hipotesis dapat terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lapangan) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* berada pada tingkat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 52,3 termasuk dalam kategori kurang dengan nilai tertinggi sebesar 91,67 dan nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 33,3. Sedangkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector*, nilai rata-rata siswa adalah 77,5. Nilai ini berada pada kategori baik dengan nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 53,3 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 100.

Berdasarkan hasil uji *t*, diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Trans Sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,82 > 1,70$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti kebenarannya.

Model pembelajaran *trans sector* membantu siswa untuk mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu dibalik benda yang diamati untuk kemudian menjadi bahan untuk penulisan teks eksposisi. Model pembelajaran *trans sector* membuat siswa menjadi lebih peduli dengan lingkungan, mampu mengamati, dan mampu bekerja sama dengan baik. Hasil pengamatan tersebut kemudian dijadikan oleh siswa sebagai bahan untuk menulis.

E . Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini masih banyak kendala yang di hadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) berada pada kategori kurang. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 52,3.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 77,5.
3. Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,82 > 1,70$ pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis selain pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) diharapkan dapat diteliti pada subjek lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi bahwa model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, tetapi juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam aspek pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andayani, Indriati Agustin. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Akademik Permata.
- Budiani, Sri Avrianita. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting Siswa SMA di kota Magelang*. Jurnal Paedagogie, Vol 13, No. 1.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Gani, Efrizal.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dananjaya, Utomo.2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kosasih,E.2017. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung : Yrama Widya

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/MAK Kelas X Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraha, Khfi A, dkk.2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Negeri 18 Palembang*, Jurnal Logat, Volume 7, Nomor 1, Mei 2019.
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satini, Ria. 2016. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik Mind Map kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.2 No.1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2014. *Pengajaran Wacana* . Bandung: Angkasa

Lampiran 1**Daftar Riwayat Hidup****Data Pribadi**

Nama : GISKA TRISU PRADIPTA
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 15 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun IV Pasar 7 Desa Manunggal
Kecamatan Labuhan Deli
Anak Ke : 1 (Tunggal)

Nama Orang Tua

Ayah : Sutarto
Ibu : Sutrisni
Alamat : Dusun IV Pasar 7 Desa Manunggal
Kecamatan Labuhan Deli

Pendidikan Formal

1. SD Swasta PAB - 27 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri - 11 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri – 7 Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi

Medan, Februari 2020

Giska Trisu Pradipta

Lampiran 2**SILABUS PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMP PAB 9 Klambir V
 Kelas/Semester : VIII/1
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

KI.3. Memahami pengetahuan (factual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----	-----------	---------	----------------

					Waktu	
<p>3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks eksposisi • Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta • Pola-pola pengembangan teks eksposisi • Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya • Jenis-jenis paragraph dalam teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks eksposisi untuk merumuskan pengertiannya • Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya • Mengkaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi • Menelaah informasi dan isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi • Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi 	<p>3.5.1. Menemukan struktur pembangunan teks eksposisi</p> <p>3.5.2. Menemukan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi.</p> <p>4.5.1. Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi</p> <p>4.5.2. Menyimpulkan isi teks eksposisi.</p>	<p>Tes Tertulis (uraian), Penugasan (Lembar Kerja)</p>	<p>4 x 40 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harsiati, Titik dkk. 2016. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang Kemendikbud • Kemendikbud . 2016. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi 4</i>. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP PAB 9 Klambir V
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3. Memahami pengetahuan (factual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD & IPK)

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca.
- 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah)
yang diperdengarkan dan dibaca.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.5.1. Menemukan struktur pembangunan teks eksposisi
3.5.2. Menemukan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi.
- 4.5.1. Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi
4.5.2. Menyimpulkan isi teks eksposisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks eksposisi, siswa diharapkan dapat:

1. Menemukan struktur pembangun teks eksposisi dengan benar
2. Menemukan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi dengan benar
3. Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi dengan benar
4. Menyimpulkan isi teks eksposisi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Eksposisi
2. Struktur Pembangaun teks eksposisi
3. Ciri-ciri kebahasaan teks ekposisi
4. Menyimpulkan teks eksposisi

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *trans sector*.

F. Media dan Alat Bantu Pembelajaran

1. LCD proyektor
2. Teks Eksposisi
3. Sumber Belajar:

Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang Kemendikbud.
Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama	40
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. 	5

5. Guru memberikan pretes.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru mengabsen/ menanyakan kehadiran siswa.
3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.
4. Guru membahas sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari.
5. Guru memberi kaitan tentang pelajaran yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diberikan pemahaman mengenai teks eksposisi
2. Siswa mengamati contoh teks eksposisi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai apa yang dilihat dari pemaparan contoh dari guru.

Elaborasi

1. Siswa melakukan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang telah ditentukan.
2. Siswa disuru membuat teks eksposisi sesuai dengan pengunjungan lokasi yang telah mereka amati.
3. Dengan sikap tanggung jawab siswa mengerjakan tugas teks eksposisi tersebut secara masing-masing sesuai waktu yang telah disetujui bersama antara guru dan murid.
4. Setelah selesai siswa

<p>mengumpulkan hasil teks eksposisi, kemudian guru memanggil salah satu nama yang teks eksposisinya memenuhi kriteria penilaian ke depan kelas.</p> <p>5. Siswa lainnya memberikan kritik dan saran terhadap siswa yang membacakan teks eksposisi di depan kelas.</p> <p>6. Guru dan siswa membahas hasilnya bersama-sama.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru saling mengidentifikasi hal-hal yang menjadi hambatan yang dialami dalam membuat teks eksposisi tersebut. 2. Siswa mendengarkan penguatan kembali yang dilakukan oleh guru dari pertanyaan sulit yang siswa alami. 3. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang yang teks beritanya memenuhi kriteria. 4. Guru memberikan post test. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 4. Siswa membacakan doa bersama selesai belajar. 	
---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (Jurnal)
2. Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan (Lembar Kerja)
3. Keterampilan : Praktik (Penilaian Praktik)

Lampiran 4**Lembar Soal Teks Eksposisi Siswa****Petunjuk Soal:**

- 1. Tulislah Sebuah Teks Ekposisi Berdasarkan Hasil Pengamatan Anda!**

Lampiran 5

Lembar Jawaban Teks Eksposisi Siswa

Nama : Ika Siti Napisa

No. _____
Date. _____

Pengamatan Lokasi Ruangan
Laboratorium komputer / Perpustakaan

Tesis ← Sabtu 18 Januari 2020 saya dan teman-teman kelas
saya mengamati laboratorium komputer/perpustakaan SMP swasta
PAB 9. Bersama dengan buk Giska Tieu pradipta dan teman-
nya.

Argumentasi ← Didalam ruang laboratorium terdapat lima AC, tiga kipas
angin, dua lemari, satu papan tulis putih, enam puluh tiga
komputer, dan 25 meja komputer, lima bosier, ~~lima bosier~~
Foto pahlawan / presiden dan 1 foto pancasila / lambang negara,
dan ada juga printer, dan spiker. Juga terdapat 2 mpokus,
enam puluh tiga CPU, enam puluh tiga mouse, enam
puluh tiga keyboard, dan lima lubang angin, 1 galon air, dan
yang terakhir satu pintu, delapan stabilizer, dan
beberapa kursi. Dan diperpustakaan terdapat beberapa buku
dan dua jam dinding.

Kesimpulan ← Ternyata di ruang laboratorium terdapat banyak komputer
dan lain-lain. Ruang laboratorium biasa dipakai untuk
simulasi anak kelas XI dan UNBK juga. Ruang laboratorium
komputer ini milik dua sekolah yaitu SMP PAB 9 dan SMP
PAB 5 kelambit V. Tetapi di perpustakaan tidak terdapat
~~banyak~~ banyak buku, seharusnya perpustakaan itu lengkap
tetapi ini tidak.

Penilaian : Tesis (Pernyataan) : 2
Argumentasi : 3
Penerapan ulang : 3 = $\frac{12}{12} \times 100 = 100\%$
Penguasaan bahasa : 3 12

Lembar Jawaban Teks Eksposisi Siswa

Nama : Afsha HARNIA
 Kelas : VIII-1

No. _____
 Date: _____

<input type="checkbox"/>	Pengamatan Lokasi ruangan Laboratorium Komputer /Perpustakaan
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Pada hari sabtu tanggal 10/11/20 saya dan teman teman mengamati
<input type="checkbox"/>	ruangan laboratorium komputer /Perpustakaan. dan saya tidak sendiri dan saya
<input type="checkbox"/>	mengamatinya bersama teman teman dan kak giska bersamatemannya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Argumentasi → Dan saya pada saat saya mengamati ruangan Laboratorium komputer/
<input type="checkbox"/>	Perpustakaan saya melihat komputer yang berjumlah 63, dan lemari sebanyak 2,
<input type="checkbox"/>	dan memiliki jam sebagai dinding sebanyak 2, dan AC sebanyak 6. Dan kipas
<input type="checkbox"/>	angin sebanyak 3, dan saya melihat printer sebanyak 1 dan saya juga melihat
<input type="checkbox"/>	poster tr. soekarno, poster lrtj. Jokowi dodo, dan ada gambar waki
<input type="checkbox"/>	presiden, dan gambar pahlawan. Dan memiliki keyboard sebanyak 63,
<input type="checkbox"/>	dan irfakus ada 2, memiliki lubang angin sebanyak 6, dan memiliki cpu
<input type="checkbox"/>	sebanyak 63, dan memiliki lampu sebanyak 6, dan saya melihat meja sebanyak 6
<input type="checkbox"/>	25, dan stabilizer sebanyak 63, dan memiliki beberapa kursi, dan memiliki
<input type="checkbox"/>	Mouse sebanyak 2, dan spicker 1, dan 1 papan tulis
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kesimpulan → Ternyata ruangan ini dipakai untuk ujian ujian yang tertentu
<input type="checkbox"/>	yang dapat menggunakan komputer, dan juga bisa dipakai untuk rapat para org.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Penilaian : Tesis (Pernyataan) : 3
<input type="checkbox"/>	Argumentasi : 3
<input type="checkbox"/>	Penegasan Ulang : 2 = 11 x 100 = 91.67
<input type="checkbox"/>	Penggunaan bahasa : 3 12
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Lembar Jawaban Teks Eksposisi Siswa

Nama : Inayah shavana		Date : _____
Kls : VIII-1		
<input type="checkbox"/>	Pengamatan lokasi ruangan	
<input type="checkbox"/>	Laboratorium Komputer / Perpustakaan.	
<input type="checkbox"/>		
Taric	Sabtu 18 Januari 2020, saya dan teman-teman	
<input type="checkbox"/>	kelas saya melakukan pengamatan di ruangan laboratu-	
<input type="checkbox"/>	rium komputer / perpustakaan di sekolah SMP PAB 9.	
Argumentasi	Di dalam ruangan tersebut, terdapat 5 ac, 3 kipas,	
<input type="checkbox"/>	1 papan tulis, 2 lemari, 2 jam dinding, 63 komputer,	
<input type="checkbox"/>	25 meja dan 63 kursi di tempat itu. Selain itu	
<input type="checkbox"/>	juga terdapat, poster gambar presiden dan wakil	
<input type="checkbox"/>	presiden, pahlawan dan satu poster Pancasila /	
<input type="checkbox"/>	dan lambang negara. dan ada juga mesin printer,	
<input type="checkbox"/>	speaker, 2 infokus, 63 mouse, 63 keyboard, 63	
<input type="checkbox"/>	CPU, dan juga terdapat 5 lubang angin, 1 Galon	
<input type="checkbox"/>	air, 8 bola lampu, 2 stabilizer, terdapat beberapa	
<input type="checkbox"/>	buku	
Kesimpulan	Dalam lokasi tersebut ternyata digunakan untuk	
<input type="checkbox"/>	tempat peristirahatan guru-guru, dan untuk ujian	
<input type="checkbox"/>	tertentu, misalnya ujian nasional berbasis	
<input type="checkbox"/>	komputer (UNBK), dan juga bisa digunakan	
<input type="checkbox"/>	untuk rapat para asis.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Penilaian: Tesis (Pernyataan) : 2	
<input type="checkbox"/>	Argumentasi : 3	
<input type="checkbox"/>	Penegasan ulang : 3	$= \frac{11 \times 100}{12} = 91.67$
	Penggunaan bahasa : 3	

Lembar Jawaban Teks Eksposisi Siswa

<input type="checkbox"/>	Nama : Padilla NACHAIBUNISAH
<input type="checkbox"/>	Kls : VII-2
<input type="checkbox"/>	Pengamatan lokasi
<input type="checkbox"/>	ruangan Laboratorium komputer / Perpustakaan
<input type="checkbox"/>	tesis → Pada hari malam Sabtu tanggal 18 Januari 2020
<input type="checkbox"/>	Saya melakukan pengamatan di ruang
<input type="checkbox"/>	Laboratorium komputer dan perpustakaan
<input type="checkbox"/>	bersama Ibu gusta dan temannya.
<input type="checkbox"/>	argumetasi → di ruangan ini memiliki banyak komputer
<input type="checkbox"/>	63 komputer, memiliki 2 lemari dan 2 jam
<input type="checkbox"/>	3 kipas angin, 1 ac, dan ada 6 poster
<input type="checkbox"/>	di atas lemari terdapat 11 kotak, di
<input type="checkbox"/>	dinding terdapat 6 poster yaitu poster
<input type="checkbox"/>	Ir. Soekarno, Ir. Ir. H. Joko Widodo,
<input type="checkbox"/>	gambar lambang Garuda Pancasila, ada
<input type="checkbox"/>	gambar presiden wakil presiden, dan gambar
<input type="checkbox"/>	Pahlawan. memiliki 63 mouse, ada memiliki
<input type="checkbox"/>	63 keyboard 63, memiliki 2 infokus, memiliki
<input type="checkbox"/>	lubang angin 5. Lubang angin, cpu 63,
<input type="checkbox"/>	satu tiang, 1 lampu, 25 meja, stabilizer 2,

Lampiran 6

Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Penulisan Tesis (Pernyataan)	(a) Penulisan Tesis (Pernyataan) Tepat	3
		(b) Penulisan Tesis (Pernyataan) Kurang Tepat	2
		(c) Penulisan Tesis (Pernyataan) Tidak Tepat	1
2.	Penggunaan Argumentasi	a) Penggunaan Argumentasi Tepat	3
		b) Penggunaan Argumentasi Kurang Tepat	2
		c) Penggunaan Argumentasi Tidak Tepat	1
3.	Penulisan Penegasan Ulang	a) Penulisan Penegasan Ulang Tepat	3
		b) Penulisan Penegasan Ulang Kurang Tepat	2
		c) Penulisan Penegasan Ulang Tidak Tepat	1
4.	Penggunaan Bahasa	a) Penggunaan Bahasa Tepat	3
		b) Penggunaan Bahasa Kurang Tepat	2
		c) Penggunaan Bahasa Tidak Tepat	1
Jumlah Skor Maksimal			12

Lampiran 7

Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

1. Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

No.	Nama	Aspek Penilaian					
		Tesis (pernyataan)	Argumentasi	Penegasan ulang (kesimpulan)	Penggunaan bahasa	Skor	Skor Ideal
1.	Rima Cantika	2	2	1	2	7	58,3
2.	Inayah Shavana	2	3	1	1	7	58,3
3.	Andika Irfansyah	1	2	1	1	5	41,67
4.	Kanaya Adi Aulia	1	2	1	1	5	41,67
5.	Nazwa Kanahaya	2	3	3	2	10	83,3
6.	Ika Siti Nafisa	3	3	3	2	11	91,67
7.	Isnaini Tia Ardini	2	2	2	2	8	66,67
8.	Intan Amelia Sari	2	2	1	1	6	50
9.	Muhammad Hafid Syahdi	2	2	1	2	7	58,3
10.	Aji Zalwa Prayoga	1	1	1	1	4	33,3
11.	Hulana Zaki Lubis	1	1	1	1	4	33,3
12.	Pande Raja Silae	1	1	1	1	4	33,3
13.	Syahreza Fahlevi B.	1	1	1	1	4	33,3
14.	Muhammad Dzaki Galang Sadewa	1	2	3	2	8	66,67
15.	Jeni Sabella	1	1	1	2	5	41,67
16.	Risty Tri Astuti	1	2	1	1	5	41,67
17.	Widya Pratiwi	1	1	1	1	4	33,3
18.	Anisa Putri Shaila	2	2	1	2	7	58,3
19.	Yusmita	2	2	2	2	8	66,67
20.	Adhelia Fellati Putri	2	2	1	1	6	50
21.	Fadilla Khairunnisah	2	1	1	1	5	41,67
22.	Desti Anggi Sahputri	2	2	1	2	7	58,3
23.	Cheisea Kayia Intanti	2	3	1	2	8	66,67

24.	Bunga Puspita Sari	2	2	2	1	7	58,3
25.	Riki Hamdani	2	2	1	1	6	50
26.	Muhammad Kelvin Dwi Ananda	2	1	1	1	5	41,67
27.	Afsha Harnia	2	2	1	1	6	50
28.	Muhammad Ilham	2	2	2	1	7	58,3
Jumlah							1.466,27
Rata-rata							52,3
Modus							50
Median							50
Standar Deviasi							14,74

2. Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

No	Nama	Aspek Penilaian					
		Tesis (pernyataan)	Argumentasi	Penegasan ulang (kesimpulan)	Penggunaan bahasa	Skor	Skor Ideal
1.	Muhammad Dzaki Galang Sadewa	3	3	2	2	10	83,3
2.	Inayah Shavana	2	3	3	3	11	91,67
3.	Fadilla Khairunisah	3	3	3	3	12	100
4.	Afsha Harnia	3	3	2	3	11	91,67
5.	Ika Siti Nafisa	3	3	3	3	12	100
6.	Desti Anggi Sahputri	3	3	2	3	11	91,67
7.	Nazwa Kanahaya	2	3	3	2	10	83,3
8.	Yusmita	2	3	2	2	9	75
9.	Annisa Putri Shaila	2	3	2	3	10	83,3
10.	Isnaini Tia Ardini	3	3	2	3	11	91,67
11.	Muhammad Hafid Syahdi	2	3	2	2	9	75
12.	Rima Cantika	3	3	3	2	11	91,67
13.	Muhammad Kelvin	2	3	3	2	10	83,3

	Dwi Ananda						
14.	Bunga Puspita Sari	2	3	2	2	9	75
15.	Jenni Sabella	2	3	2	2	9	75
16.	Riki Hamdani	2	3	2	2	9	75
17.	Risti Tri Astuti	2	3	3	2	10	83,3
18.	Widya Pratiwi	1	3	2	2	8	66,67
19.	Intan Amelia Sari	3	3	2	3	11	91,67
20.	Cheisea Kayia Intanti	2	3	2	2	9	75
21.	Hulana Zaki Lubis	1	2	2	1	6	50
22.	Aji Zalwa Prayoga	1	3	1	2	7	53,3
23.	Pande Raja Silaen	1	3	2	2	8	66,67
24.	Muhammad Ilham	1	3	2	2	8	66,67
25.	Andika Irfansyah	1	3	1	2	7	53,3
26.	Adhelia Fellati Putri	1	2	2	2	7	53,3
27.	Syahreza Fahlevi Barus	1	3	1	2	7	53,3
28.	Kanaya Adi Aulia	2	3	3	3	11	91,67
Jumlah							2.171,4
Rata-rata							77,5
Modus							75
Median							75
Standar Deviasi							14,71



74

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,63

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (<i>Trans Sector</i>) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Kelambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik <i>Show Not Tell</i> oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Kelambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Analisis Nilai Edukasi dalam Animasi Kartun Nusa di Instagram atau Youtube	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Giska Trisu Pradipta

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

by Acc 22/3-2019 R

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Giska Trisu Pradipta

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 53 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **GISKA TRISU PRADIPTA**
N P M : 1502040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018/2019**

Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **23 Maret 2020**

Medan, 16 Rajab 1440 H
23 Maret 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



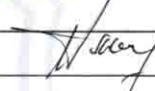
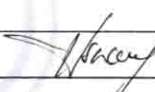


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
N.P.M : 1502040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9 - Mei - 2019	Sistematika Penulisan ejaan	
16 - Mei - 2019	Latar belakang masalah Daftar Pustaka	
20 - Mei - 2019	Teori tambahan Instrumen Penelitian	
27 - Mei - 2019	ACC proposal slipi	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB Klambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Giska Trisu Pradipta



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta

N.P.M : 1502040125

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambur V Tahun Pembelajaran 2019-2020

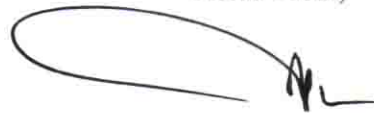
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 November 2019

Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
 NPM : 1502040125
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambur V Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31 bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ²⁰ November 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
 NPM : 1502040125
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Giska Trisu Pradipta

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 777 /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 14 Rabiul Akhir 1441 H
 11 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP PAB 9 Klambir V,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP PAB 9 Klambir V yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **GISKA TRISU PRADIPTA**
 N P M : 1502040125
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertinggal ****



SMP SWASTA PAB 9 KLAMBIR LIMA

KECAMATAN HAMPARAN PERAK

KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Pasar 2 Klambir Lima Kode Pos 20374 telp. (061) 8462131

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : P-9 / 606 / PAB / 1 / 2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUJATMIKO, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : GISKA TRISU PRADIPTA

NPM : 1502040125

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan penelitian mulai 13 s/d 18 Januari 2020 di Sekolah SMP Swasta PAB 9 Klambir Lima. Adapun judul penelitian Mahasiswa tersebut adalah "**Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (Trans Sector) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019 - 2020**".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk menjawab sekaligus menyetujui Surat Permohonan izin penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor: 5973/II.3-/UMSU-02/F/2019 tertanggal 11 Desember 2019.



Klambir Lima, 20 Januari 2020
Kepala Sekolah

[Signature]
SUJATMIKO, S.Pd

GISKA TRISU PRADIPTA - Pendidikan Bahasa Indonesia

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unimed.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
6	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	jamalafdillah.blogspot.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Makassar	



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

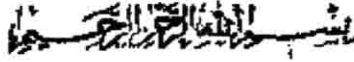
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 168 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2020



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : **Giska Trisu Pradipta**
 NPM : 1502040125
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Jumadil Akhir 1441 H.
19 Februari 2020 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

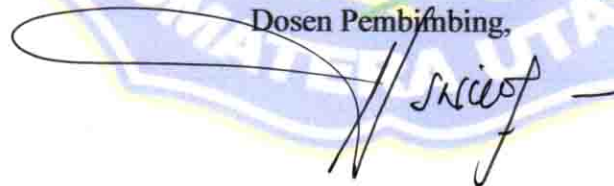
Nama Lengkap : Giska Trisu Pradipta
NPM : 1502040125
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

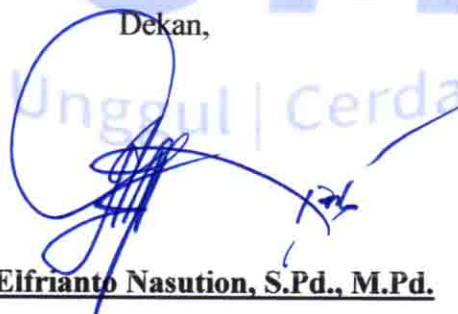



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pretes Kelompok Eksperimen



Gambar 2. Peneliti Menjelaskan Tahapan Pembelajaran.



Gambar 3. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.



Gambar 4. Postes Kelompok Eksperimen.